

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN
PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2024
DI DESA UJUNG BATU II KECAMATAN
HUTARAJA TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

ZAHRA VANESA WULANDARI
NIM. 12170520093

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOISAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2026**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama

: Zahra Vanesa Wulandari

Nim

: 12170520093

Program Studi

: Administrasi Negara

Fakultas

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul

: Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024 Di Desa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi

DISETUJUI OLEH :

DOSEN PEMBIMBING

Rusdi, S.Sos, M.A

NIP. 197209062007101002

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak

NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI

Administrasi Negara

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si

NIP. 197810252006041002

Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zahra Vanesa Wulandari
 NIM : 12170520093
 Jurusan : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024 Di Desa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi
 Tanggal Ujian : 18 November 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si

Sekretaris

Devi Deswimar, S.Sos., M. Si

Penguji I

Syed Agung Afandi, S.IP., M.IP

Penguji II

Rusdi, S.Sos., M.A

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal : ~~10 September 2021~~
11 November 2025

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan presiden dan Wakil presiden
dan Tahun 2024 Di Desa Ujung Batu II Kecamatan Hutauru
Tinggi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 membuat pernyataan



Zahra Vanesa Wulandari
NIM: 12170520093

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2024 DI DESA UJUNG BATU II KECAMATAN HUTARAJA TINGGI

Oleh :

ZAHRA VANESA WULANDARI
NIM : 12170520093

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 di Desa Ujung Batu II, Kecamatan Hutaraja Tinggi. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pelaksanaan demokrasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi politik Ramlan Surbakti yang meliputi empat faktor, yaitu kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, tingkat pendidikan, dan status sosial ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Desa Ujung Batu II cukup baik. Kesadaran politik masyarakat dan status sosial ekonomi menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya. Sementara itu, tingkat pendidikan dan kepercayaan terhadap pemerintah berpengaruh namun tidak dominan. Meskipun terdapat sebagian masyarakat yang menghadapi keterbatasan ekonomi, mayoritas warga tetap berpartisipasi dalam pemilihan sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga negara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 di Desa Ujung Batu II berjalan secara optimal.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, pemilihan presiden, kesadaran politik, demokrasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

PUBLIC PARTICIPATION IN THE 2024 PRESIDENTIAL AND VICE PRESIDENTIAL ELECTION IN UJUNG BATU II VILLAGE, HUTARAJA TINGGI DISTRICT

By :

ZAHRA VANESA WULANDARI
NIM. 12170520093

This study aims to examine community participation in the 2024 Presidential and Vice Presidential Election in Ujung Batu II Village, Hutaraja Tinggi District. Community participation is an important indicator in assessing the quality of democratic practices. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews with community members and election organizers, and documentation. The analysis is based on Ramlan Surbakti's theory of political participation, which includes political awareness, trust in government, level of education, and socioeconomic status. The findings indicate that community participation in Ujung Batu II Village was relatively high. Political awareness and socioeconomic status were the main factors influencing voter participation, while education level and trust in government had a moderate influence. Despite economic limitations faced by some residents, most community members remained committed to exercising their voting rights. This study concludes that community participation in the 2024 Presidential and Vice Presidential Election in Ujung Batu II Village was conducted optimally and reflects a strong sense of civic responsibility.

Keywords: *community participation, presidential election, political awareness, democracy*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

AlhamdulillahRobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2024 DI DESA UJUNG BATU II KECAMATAN HUTARAJA TINGGI”**

Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universtias Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kharunianya yang selalu memberikan penulis kekuatan, kesabaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini.
 2. Penulis Persembahkan kepada Ayah tercinta Junaidi, sosok panutan yang selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan dalam setiap langkah. Terimakasih atas setiap kerja keras, doa dan pengorbanan yang tidak pernah terhitung jumlahnya. Untuk Ayah, penulis belajar arti berjuang tanpa mengeluh, dan bertahan ditengah kesulitan. Setiap nasehat dan doa yang Papa panjatkan menjadi cahaya yang menuntun penulis hingga sampai detik ini. Semoga Allah AWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan dan umur panjang kepada Ayah, agar penulis dapat terus berbakti dan membalas kasih sayang yang tak ternilai itu. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.
 3. Kepada Mama tercinta Agusniarti, perempuan luar biasa yang tak pernah berhenti, mencurahkan kasih sayang, perhatian, serta doa yang tidak putus setiap harinya. Terima kasih atas doa yang tulus disetiap sujud, dan cinta yang tidak pernah berkurang sedikit pun bahkan saat dunia terasa sangat berat. Mama adalah alasan terbesar penulis untuk terus berjuang, segala keberhasilan yang penulis capai tidak pernah terwujud tanpa doa dan restu seorang Ibu. Semoga Allah AWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan dan umur panjang kepada Mama, agar penulis dapat terus berbakti dan membalas kasih sayang yang tak ternilai itu. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.
 4. Untuk saudara kandung penulis yaitu Ocha Aulia Pratiwi dan Zahwa Olivia Putri terimakasih banyak atas dukungannya secara moral maupun material,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terimakasih juga atas segala motivasi yang diberikan kepada penulis yang selalu menjadi sumber semangat dan penghibur di setiap masa sulit. Terimakasih telah menghadirkan tawa dan keceriaan di tengah lelahnya perjalanan menyusun skripsi ini.

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, S.E, M.Si, AK, CA sebagai Rektor UIN Suska Riau.
6. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Khairunsyah Purba S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Mashuri, M.A selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc.Sc selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Kamaruddin, Dr., S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan semangat, arahan dan masukan kepada penulis.
11. Bapak Rusdi S.Sos, M.A Selaku Dosen Pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi ini serta selalu menginspirasi penulis agar tetap berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
13. Informan penelitian yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data-data serta informasi yang dibutuhkan penulis untuk menyusun skripsi ini.
14. Terimakasih juga buat keluarga besar nenek, tante, oom dan juga para sepupu baik pihak papa maupun mama.
15. Kepada Sahabat seperjuangan penulis Sylvi Cahyani dan Isthofa Sabila Rozika yang menemani penulis sejak SMK, terimakasih banyak penulis ucapkan, kehadiran kalian memberikan warna yang tidak akan dapat dilakukan oleh penulis. Walaupun saat ini sibuk dengan kesibukannya masing-masing dan sudah tidak sesering dulu untuk saling bertukar kabar satu sama lain, namun kalian akan selalu ada di hati penulis. Terima kasih canda tawa serta waktu yang selalu kalian luangkan kepada penulis sehat selalu sahabat-sahabatku
16. Terimakasih juga untuk teman dekat saya selama diperkuliahan yaitu Ferrari Fatimah Az-zahra dan Nur Fadila yang selalu bersama penulis dari awal masuk sampai semester akhir dan terimakasih juga buat circle *gaskuy* yang membersamai penulis dalam menghadapi lika-liku perkuliahan, yang selalu hadir dengan dukungan, tawa, dan semangat di saat suka maupun duka. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi, dan kehadiran kalian yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dan untuk teman-teman Ana angkatan 21 kelas C, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh makna ini.

18. Last but not least, penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini, terima kasih karna telah berjuang sejauh ini dan merayakan dirimu sampai titik ini, terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan keraguan serta kekhilafan dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis dengan tulus menerima segala bentuk saran, masukan, dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak sebagai pembelajaran bagi penulis di masa depan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, November 2025

Penulis,

Zahra Vanesa Wulandari

12170520093



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Partisipasi Politik	9
2.2 Masyarakat	18
2.3 Partisipasi Masyarakat	19
2.4 Pandangan Islam Tentang Memilih Pemimpin	19
2.5 Penelitian Terdahulu	20
2.6 Definisi Konsep	23
2.7 Konsep Operasional	25
2.8 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Penelitian	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Informan Penelitian	29
3.5 Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Sejarah Desa Ujung Batu II	31
4.2 Kondisi Geografis Desa	36
4.3 Kondisi Demografis	37
4.4 Visi Dan Misi Desa Ujung Batu II	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
5.1	Partisipasi Masyarakat Deisa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi.....	41
BAB VI	PEINUTUP.....	58
6.1	Kesimpulan.....	58
6.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		60
	Al-Qur'an	60
	Buku	60
	Jurnal Ilmiah	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden.....	iii
Tabel 1.2	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Sah/Tidak Sah	iv
Tabel 1.3	Persentase Pengguna Hak Pilih Kecamatan Hutaraja Tinggi.....	5
Tabel 1.4	Persentase Jumlah Suara Sah Kecamatan Hutaraja Tinggi ...	6
Tabel 2.1	Konsep Operasional	xxv
Tabel 3. 1	Informan Penelitian.....	29
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk 2022	38
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Mata Pencaharian	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Demokrasi merupakan suatu sistem yang telah dijadikan sebagai alternatif dalam berbagai proses tatanan aktivitas bermasyarakat dan bernegara seperti halnya yang diterapkan di negara Republik Indonesia. Demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang memberikan kebebasan kepada semua warga negaranya dalam memilih dan memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan. Dengan kata lain, demokrasi lebih dikenal sebagai bentuk partisipasi dari rakyat untuk rakyat dan oleh rakyat. Indonesia sebagai negara demokrasi melaksanakan pemilihan umum sebagai cara untuk memilih kepala negara yang dipilih secara langsung oleh rakyat. Pemilihan umum merupakan suatu dukungan untuk mendukung berjalannya demokrasi dan pemerintahan yang bertanggung jawab, serta pemerintahan yang dikehendaki oleh masyarakat, bisa diterima, diakui, dan sesuai.

Pemilihan umum adalah program pemerintah yang dilaksanakan setiap 5 tahun di seluruh wilayah Indonesia. Pemilihan umum berfungsi sebagai salah satu indikator stabilitas dan dinamika demokratisasi sebuah bangsa dalam konteks Indonesia. Proses pemilu dijalankan secara bertahap untuk menggantikan pemerintahan yang lama dengan pemerintahan baru yang dihasilkan dari pemilu tersebut dan untuk menentukan pemerintahan yang memastikan keadilan sosial, ekonomi, politik, dan kesejahteraan bagi setiap masyarakat. Anggota masyarakat yang terlibat dalam proses politik seperti melalui pemungutan suara dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi politik dalam pemilu sangat erat terkait dengan kesadaran politik yang semakin meningkat, menyadari bahwa mereka diperintah oleh orang lain dan kemudian menuntut hak untuk bersuara dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Dilaksanakannya pemilu secara serentak pada tahun 2024 melibatkan lembaga eksekutif dan lembaga legislatif. Pemilihan kepala daerah maupun kepala negara secara langsung oleh masyarakat di seluruh wilayah Indonesia merupakan wujud partisipasi masyarakat dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara untuk terlibat dalam perpolitikan negara Republik Indonesia sebagai pelaksana sistem demokrasi. Penyelenggaraan pemilu memang sudah dilakukan secara periodik sejak awal kemerdekaan bangsa ini. Namun, proses demokratisasi melalui pemilu-pemilu sebelumnya belum mampu menghasilkan nilai-nilai demokrasi yang berkembang dengan baik akibat sistem politik yang otoriter.

Tahun 2024 merupakan titik penting dalam politik yang dianggap cukup ketat bagi warga Indonesia. Pemilihan umum presiden tahun ini menampilkan tiga calon yaitu Prabowo Subianto, Anies Baswedan, dan Ganjar Pranowo. Ketegangan pada pemilihan presiden 2024 ini selain disebabkan seluruh Indonesia sebagai target untuk arena pertarungan politik juga dipicu oleh seimbangannya kompetisi di antara para kandidat.

Partisipasi politik merujuk pada aktivitas warga negara sebagai individu yang bertujuan untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh Pemerintah. Partisipasi dapat bersifat personal atau kolektif, terencana atau tiba-tiba, konsisten atau sesekali, dilakukan dengan cara damai atau dengan kekerasan, sah atau tidak sah, serta dapat efektif atau tidak efektif.

Dari surat keputusan panitia pemungutan suara Desa Ujung Batu II yang menjadi ketua PPS dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden ini adalah Ibu Farida. Yang menjadi pengangkatan ketua kelompok dalam penyelenggaraan pemungutan suara dalam pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 adalah ketua dari setiap TPS berjumlah 8 orang, yang pertama Bapak Dedi Irawan Zega, Bapak Nidianto, Bapak Bowo, Bapak Doni Prayoga, Bapak Dzil Kamali, Bapak Tajul Mafakir Bapak Juliadi, Bapak Dani Saputra Siregar . Jumlah TPS dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden ini sebanyak 8 (Delapan) TPS di Desa Ujung Batu II. Dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Hasil Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 di Desa Ujung Batu II

No	Uraian	Rincian								Jumlah akhir
		Tps 001	Tps 002	Tps 003	Tps 004	Tps 005	Tps 006	Tps 007	Tps 008	
1	H. Anies Rasyid Baswedan, Dan Ph.D. - Dr. (H.C.) H. A. Muhaimin Iskandar	12	22	21	25	19	27	17	18	161
2	H. Prabowo Subianto Dan Gibran Rakabuming Raka	150	149	153	144	150	139	151	154	1.190
3	H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. Dan Prof. Dr. H. M. Mahfud Md	37	26	31	27	39	23	20	42	245

Sumber : KPU Kabupaten Padang Lawas 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 di Desa Ujung Batu II dari jumlah yang dihitung oleh setiap TPS dari pasangan No 1 yaitu pasangan H. Anies Rasyid Baswedan, Dan Ph.D. - Dr. (H.C.) H. A. Muhaimin Iskandar yang berjumlah 161 orang, No 2 yaitu bapak H. Prabowo Subianto dan Wakil Gibran Rakabuming Raka yang berjumlah sebanyak 1.190 orang, sedangkan dengan pasangan No urut 3 yaitu bapak H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. dan Wakil Prof Dr. H. M. Mahfud MD yang berjumlah sebanyak 245 orang. Jadi dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 di Desa Ujung Batu II ini yang dimenangkan oleh pasangan No 2 yaitu H.Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka.

Pada pemilihan umum presiden tahun ini menampilkan tiga calon yaitu Prabowo Subianto, Anies Baswedan, dan Ganjar Pranowo. Dimana pada Pemilihan presiden (pilpres) ini pasangan nomor urut 2 menang dan berhasil menjadi presiden dan wakil presiden, hal ini berpengaruh atas partisipasi politik masyarakat.

Tabel 1. 2

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Sah/Tidak Sah dan Penggunaan Hak Pilih/Tidak pilih Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 Kecamatan Hutaraja Tinggi

No	Uraian	Rincian Per - Desa							
		Sibodak sosa jae	Sungai Korang	Ujung Batu II	Pir Trans Sosa II	Mananti Sosa Jae	Aliaga	Pir Trans Sosa IV	Pir Trans Sosa III A
1.	Jumlah pemilih dalam daftar pemilih tetap (DPT)	1.166	1.270	1.896	1.374	1.153	1.025	935	747
2.	Jumlah seluruh suara	939	1.106	1.596	1.115	1.040	894	726	614

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sah								
3.	Jumlah suara tidak sah	14	25	22	13	26	5	4	13
4.	Jumlah pengguna hak pilih	953	1.131	1.618	1.128	1.066	899	730	627
5.	Jumlah pengguna hak tidak pilih	213	139	278	246	87	126	205	120

Sumber : KPU Kabupaten Padang Lawas 2024

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara Sah/Tidak Sah dan Penggunaan Hak Pilih/Tidak Pilih Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 di Desa Ujung Batu II, dapat dijelaskan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di wilayah ini tergolong optimal. Dari total 1.896 pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT), terdapat 1.618 orang yang menggunakan hak pilihnya. Jika dihitung secara persentase, tingkat partisipasi masyarakat Desa Ujung Batu II mencapai sekitar 85,35%, sementara sisanya 14,65% atau sekitar 278 orang tidak menggunakan hak pilihnya. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki kesadaran politik dan rasa tanggung jawab yang kuat terhadap proses demokrasi, khususnya dalam menentukan arah kepemimpinan nasional.

Tabel 1.3

Persentase Pengguna Hak Pilih Kecamatan Hutaraja Tinggi

Desa	DPT	Pengguna hak pilih	Persentase
Sibodak sosa Jae	1.166	953	81,73%
Sungai Korang	1.270	1.131	89,13%
Ujung Batu II	1.896	1.618	85,35%
Pir Trans Sosa II	1.374	1.128	82,05%
Mananti Sosa Jae	1.153	1.066	92,46%
Aliaga	1.025	899	87,70%
Pir Trans Sosa IV	935	730	78,07%
Pir Trans Sosa III A	747	627	83,94%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 1.3 mengenai Persentase Pengguna Hak Pilih di Kecamatan Hutaraja Tinggi, dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 tergolong tinggi di hampir seluruh desa. Desa Mananti Sosa Jae menunjukkan persentase tertinggi yakni 92,46%, disusul oleh Sungai Korang dengan 89,13% dan Aliaga dengan 87,70%. Sementara itu, Desa Ujung Batu II memiliki persentase partisipasi sebesar 85,35%, yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat tetap berperan aktif dalam proses pemilihan. Meskipun demikian, masih terdapat desa dengan tingkat partisipasi lebih rendah seperti Pir Trans Sosa IV yang hanya mencapai 78,07%.

Tabel 1.4
Persentase Jumlah Suara Sah Kecamatan Hutaraja Tinggi

Desa	DPT	Suara sah	Persentase
Sibodak sosa Jae	1.166	939	80,53%
Sungai Korang	1.270	1.106	87,09%
Ujung Batu II	1.896	1.596	84,18%
Pir Trans Sosa II	1.374	1.115	81,15%
Mananti Sosa Jae	1.153	1.040	90,20%
Aliaga	1.025	894	87,22%
Pir Trans Sosa IV	935	726	77,65%
Pir Trans Sosa III A	747	614	82,20%

Pada Tabel 1.4 yang menyajikan Persentase Jumlah Suara Sah di Kecamatan Hutaraja Tinggi, terlihat bahwa tingkat validitas suara masyarakat dalam pemilihan juga tergolong tinggi. Desa Mananti Sosa Jae kembali menempati posisi tertinggi dengan 90,20% suara sah, diikuti oleh Aliaga dengan 87,22% dan Sungai Korang dengan 87,09%. Desa Ujung Batu II berada pada angka 84,18%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pemilih memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

suara dengan benar sesuai ketentuan pemilu. Meskipun demikian, terdapat desa dengan persentase suara sah yang lebih rendah seperti Pir Trans Sosa IV yang hanya mencapai 77,65%.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa terdapat partisipasi politik masyarakat yang cukup baik di dalam pemilihan presiden dan wakil presiden di desa Ujung Batu 2 kecamatan Hutaraja Tinggi tapi kita belum bisa mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti pemilihan presiden dan wakil presiden tersebut apakah berdasarkan kesadaran sendiri kepercayaan terhadap pemerintah, faktor pengetahuan pemilu atau dgn status sosial ekonomi.

Penelitian ini difokuskan pada masyarakat yang menggunakan hak pilihnya untuk mengetahui alasan orang yang menggunakan hak pilihnya

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 Di Desa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari apa yang dikemukakan pada latar belakang masalah, dimana pemilihan presiden dan wakil presiden dilakukan dengan cara memilih langsung oleh masyarakat desa itu sendiri, khususnya Desa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat diberikan kesempatan untuk memilih dan menentukan siapa presiden dan wakil presiden yang diinginkan.



dalam pemilihan partisipasi masyarakat bisa saja digerakkan oleh aspek kesadaran politik kepercayaan terhadap pemerintah tingkat pendidikan dan status sosial berdasarkan hal ini maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024 Di Desa Ujung Batu 2 Kecamatan Hutaraja Tinggi?**

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang terdapat diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui **Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024 Di Desa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi?**

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai membantu wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebagai distribusi untuk perpustakaan dan bahan acuan bagaimana bagi penulis selanjutnya untuk meneliti masalah yang sama.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi instansi terkait yaitu partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024 di Desa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Partisipasi Politik

Kata partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "Participation" yang artinya pengambilan bagian, pengikutsertaan. Sedangkan kata "Participation" berasal dari kata "*Partisipate*" yang berarti mengikutsertakan. Seiring dengan definisi tersebut partisipasi dapat diartikan sebagai turut serta berperan serta atau keikutsertaan.

Menurut Huntington dan Joan Nelson dalam Dr. Zuly Qodir, (2016) partisipasi politik adalah kegiatan warga negara (private citizen) yang bertujuan memengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah like secara langsung maupun tidak langsung untuk keberlangsungan demokrasi.

Menurut Budiarto dalam Dr. Zuly Qodir (2016) partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah (public policy). Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, mengadakan hubungan (containing) atau lobbying dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen, menjadi anggota partai atau salah satu gerakan sosial dengan direct actionnya, dan sebagainya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Michael Rush & Philip Althoff dalam Agus&Zakaria Ansori, (2019) partisipasi politik adalah “keterlibatan individu sampai macam-macam tingkatan di dalam sistem politik”

Menurut Syahrial dalam Diryo Suparto, S.Sos.,M.Si 2020 partisipasi politik merupakan aktivitas individu ataupun sekelompok orang yang aktif berpartisipasi pada perpolitikan, contohnya saat menentukan presiden dalam pemilu, ikut aktif dalam memberikan pengaruh pada kebijakan pemerintah.

2.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Politik

Samuel P.Huntington serta Joan Nelson dalam Diryo Suparto, S.Sos.,M.Si (2020) menjelaskan tentang partisipasi politik yang ada di Indonesia bisa dengan dua cara:

- 1) Partisipasi politik otonom, merupakan sebuah partisipasi karena kesadaran sendiri.
- 2) Partisipasi politik karena adanya dorongan atau pengaruh dari luar.

Menurut Ramlan Surbakti dalam Diryo Suparto, S.Sos.,M.Si (2020) bahwa faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi tinggi-rendahnya partisipasi politik seseorang, ialah kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah. (sistem -politik). Berdasarkan tinggi rendahnya kedua faktor tersebut, Paige (dalam surbakti) membagi partisipasi menjadi empat tipe yaitu

1. Apabila seseorang memiliki kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah yang tinggi partisipasi politik cenderung aktif
2. Apabila kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah rendah, partisipasi politik cenderung pasif tertekan (apatis)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apabila kesadaran politik tinggi, tetapi kepercayaan kepada pemerintah sangat rendah, partisipasi cenderung militan radikal
4. Apabila kesadaran politik sangat rendah tetapi kepercayaan kepada pemerintah sangat tinggi, partisipasi cenderung tidak aktifkan (pasif)

Faktor faktor yang ditemukan di atas bukanlah faktor-faktor yang berdiri sendiri. Yang berarti tinggi rendah faktor tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti status sosial dan status ekonomi afiliasi politik orang tua dan pengalaman berorganisasi.

Menurut Surbakti dua variabel penting yang memengaruhi tingkat partisipasi politik seseorang adalah kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah. Kesadaran politik mencakup pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, baik dalam hal hak politik, hak ekonomi, maupun jaminan sosial dan hukum. Selain itu, kesadaran akan hak dan kewajiban dalam sistem politik dan kehidupan sosial juga berperan dalam menentukan tingkat keterlibatan seseorang dalam politik. Faktor pertama ini juga berkaitan dengan sejauh mana pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan politik di sekitarnya, serta bagaimana penilaian dan apresiasi mereka terhadap pemerintah, termasuk kebijakan dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Penilaian ini merupakan bagian dari kepercayaan individu, baik dalam hal kepercayaan terhadap kemampuan pemerintah maupun dalam hal pengaruh yang dapat dimiliki individu dalam proses pengambilan keputusan politik. Jika pemerintah dianggap tidak dapat "dipengaruhi, maka individu mungkin merasa bahwa partisipasi aktif tidak memberikan dampak yang berarti. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Paige



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Surbakti menyebutkan bahwa "apabila seseorang memiliki kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah yang tinggi, maka partisipasi politik cenderung aktif."

Status sosial dan ekonomi juga memainkan peran penting dalam memengaruhi tingkat partisipasi politik. Individu dengan kedudukan sosial yang lebih tinggi, seperti mereka yang memegang jabatan penting dalam masyarakat, cenderung memiliki tingkat partisipasi politik yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang berada pada posisi sosial yang lebih rendah. Hal yang sama berlaku untuk status ekonomi; seseorang yang memiliki status ekonomi yang baik biasanya lebih mungkin untuk terlibat aktif dalam politik dibandingkan dengan mereka yang berada pada tingkat ekonomi yang rendah.

Menurut Weimer dalam Sudijono Sastroatmodjo (1995:89) terdapat lima hal yang mempengaruhi meluasnya partisipasi politik. Pertama ialah modernisasi, yakni modernisasi dalam segala bidang dapat menyebabkan komersialisasi pertanian, industrialisasi, meningkatnya arus urbanisasi, peningkatan kemampuan baca-tulis, perbaikan pendidikan, dan pengembangan media massa/ media komunikasi secara lebih luas. Kemajuan itu berakibat pada partisipasi warga seperti kaum buruh, kaum pedagang, dan profesional untuk ikut terlibat dalam mempengaruhi kebijakan dari pemerintah dan menuntut keikutsertaannya dalam bidang politik sebagai bentuk kesadaran bahwa mereka dapat mempengaruhi kehidupannya sendiri melalui partisipasi politik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor kedua yang memengaruhi partisipasi politik adalah perubahan dalam struktur kelas sosial. Perubahan ini terjadi akibat munculnya kelas menengah dan pekerja baru yang semakin meluas seiring dengan proses industrialisasi dan modernisasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang siapa yang berhak terlibat dalam pengambilan keputusan politik, yang pada akhirnya berdampak pada pola partisipasi politik. Kelas menengah baru ini secara kritis mengungkapkan kepentingan masyarakat dengan pendekatan yang lebih demokratis.

Faktor ketiga yang berpengaruh adalah peran kaum intelektual dan peningkatan komunikasi massa. Gagasan-gagasan baru seperti nasionalisme, liberalisme, dan egalitarianisme mendorong tuntutan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pemerintah. Dengan adanya komunikasi yang meluas, penyebaran ide-ide tersebut menjadi lebih mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Akibatnya, bahkan masyarakat yang kurang berkembang pun dapat dengan cepat menerima ide-ide politik. Hal ini berdampak pada meningkatnya tuntutan masyarakat untuk ikut serta dalam menentukan dan memengaruhi kebijakan pemerintah.

Faktor keempat adalah adanya konflik di antara para pemimpin politik. Ketika pemimpin bersaing untuk meraih kekuasaan, mereka sering kali berusaha memperoleh dukungan massa yang besar sebagai strategi untuk mencapai kemenangan. Mereka berpendapat bahwa tindakan tersebut sah jika dilakukan demi kepentingan rakyat dan untuk memperjuangkan ide-ide Epartisipasi masyarakat. Akibatnya, muncul tuntutan terkait hak-hak masyarakat, termasuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak asasi manusia, hak atas keterbukaan, demokratisasi, oserta isu-isu kebebasan pers. Dengan demikian, pertentangan dan perjuangan kelas menengah melawan elit politik yang berkuasa mendorong perluasan hak u suara bagi masyarakat.

Faktor kelima adalah meningkatnya keterlibatan pemerintah dalam berbagai urusan sosial, ekonomi, dan budaya. Perluasan aktivitas pemerintah sering kali memicu munculnya tuntutan-tuntutan terorganisir dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah. Hal ini merupakan konsekuensi dari tindakan pemerintah dalam semua aspek kehidupan yang mereka jalankan, serta dampaknya terhadap berbagai bidang kehidupan masyarakat. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keaktifan atau ketidakaktifan individu dalam politik. Ada individu yang terlibat aktif dan ada pula yang memilih untuk bersikap pasif.

Milbrath, seperti yang dikutip dalam Michael Rush (1990:167), mengemukakan empat alasan yang beragam mengenai partisipasi politik individu. Pertama, ia menyoroti pentingnya penerimaan perangsangan politik. Menurut Milbrath, tingkat keterbukaan dan kepekaan seseorang terhadap rangsangan politik yang diperoleh dari kontak pribadi, organisasi, dan media massa akan memengaruhi partisipasinya dalam aktivitas politik. Alasan kedua berkaitan dengan karakteristik sosial individu, termasuk status ekonomi, etnis, usia, jenis kelamin, serta keyakinan atau agama. Faktor-faktor ini merupakan karakteristik sosial yang berpengaruh signifikan terhadap partisipasi politik seseorang. Dengan demikian, karakteristik yang berasal dari faktor-faktor tersebut dapat memiliki dampak yang cukup besar terhadap tingkat partisipasi politik individu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan ketiga yang diungkapkan oleh Milbrath berhubungan dengan sifat dan sistem partai di mana individu tersebut berada. Ini mencakup sistem politik dan sistem kepartaian yang ada di lingkungan politiknya. Dalam konteks negara demokratis, partai politik cenderung mencari dukungan dari massa dan memperjuangkan kepentingan publik, sehingga hal ini mendorong masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam politik. Sementara itu, alasan keempat berkaitan dengan perbedaan regional. Aspek perbedaan regional ini berpengaruh terhadap karakter dan perilaku individu. Variasi dalam konteks regional dapat memengaruhi sikap politik serta tingkat partisipasi politik seseorang, dengan menciptakan perbedaan dalam cara individu menanggapi isu-isu politik dan berinteraksi dalam arena politik.

Di Indonesia, Sanit dalam Sudijono Sastroadmojo (1995:95) mengidentifikasi lima faktor yang mendorong partisipasi politik masyarakat. Esecara meluas pada waktu itu. Pertama, adanya kebebasan berkompetisi di berbagai bidang, termasuk politik. Kedua, terdapat kenyataan bahwa politik berlangsung secara luas dan terbuka, yang memungkinkan kreativitas masyarakat dalam berpolitik. Ketiga, adanya keleluasaan untuk mengorganisir diri, yang memungkinkan organisasi masyarakat dan partai politik berkembang subur. Keempat, penyebaran sumber daya politik di kalangan masyarakat, yang berupa kekayaan sosial. Kelima, distribusi kekuasaan di kalangan masyarakat, yang menciptakan keseimbangan kekuatan. Faktor-faktor tersebut juga berperan dalam lembaga-lembaga pemerintahan dan membantu menetralsisir ikatan primordial antara elit dan massa, seperti hubungan patronal dan patrimonial.

2.1.2 Bentuk Partisipasi Politik

Bentuk partisipasi politik bervariasi, Gabriel A. Almond dalam Agus & Zakaria Ansori (2019) mengelompokkannya ke dalam dua kategori, yaitu partisipasi politik konvensional dan partisipasi politik non-konvensional. Yang pertama merupakan jenis partisipasi politik yang dianggap wajar dalam demokrasi modern, sedangkan yang kedua mencakup aktivitas ilegal bahkan yang sarat dengan kekerasan dan rebeli.

Bentuk Partisipasi Politik Versi Almond

Konvensional	Non-Konvensional
<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian suara • Diskusi politik • Kegiatan kampanye • Membentuk dan bergabung dengan kelompok kepentingan • Komunikasi individual dengan pejabat politik dan administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan petisi • Berdemonstrasi/unjuk rasa • Konfrontasi • Mogok • Tindak kekerasan politik terhadap harta benda (perusakan, pemboman, pembakaran) • Tidak kekerasan politik terhadap manusia (penculikan, pembunuhan) • Perang gerilya

Sedangkan Menurut Huntington dan Nelson dalam Dr. Zuly Qodir (2016) berdasarkan perwujudannya membedakan bentuk partisipasi politik ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda jenis perilakunya, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pemilihan mencakup suara, akan tetapi juga sumbangan-sumbangan untuk kampanye, bekerja dalam suatu pemilihan, mencari dukungan dibagi seorang calon, atau setiap tindakan yang bertujuan mempengaruhi hasil proses pemilihan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Lobbying mencakup upaya-upaya perorangan atau kelompok untuk 1 menghubungi pejabat-pejabat pemerintah dan pemimpin-pemimpin politik dengan maksud mempengaruhi keputusan-keputusan mereka mengenai persoalan-persoalan yang menyangkut sejumlah besar orang. Contoh-contoh yang jelas adalah kegiatan yang ditujukan untuk menimbulkan dukungan bagi, atau oposisi terhadap suatu usul legislative atau keputusan administrative tertentu.
3. Kegiatan organisasi menyangkut partisipasi sebagai anggota atau pejabat dalam suatu organisasi yang tujuan utama dan eksplisit adalah mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah. Organisasi yang demikian dapat memusatkan usaha-usahnya kepada kepentingan-kepentingan yang sangat khusus atau dapat mengarahkan perhatiannya kepada persoalan-persoalan umum yang beraneka ragam.
4. Mencari koneksi (contacting) merupakan tindakan perorangan yang ditujukan terhadap pejabat-pejabat pemerintah dan biasanya dengan maksud memperoleh manfaat bagi hanya satu orang atau segelintir orang. Kegiatan pemilihan, lobbying, kegiatan organisasi dan mencari koneksi, semuanya dapat berbentuk legal atau illegal. Penyipuan intimidasi, dan pemalsuan hasil-hasil pemilihan, sejauh hal itu dilakukan oleh orang-orang pribadi dan bukan oleh orang-orang professional, jelas merupakan partisipasi politik, sama seperti memberikan suara, menghadiri rapat-rapat umum partai atau menempelkan poster-poster kampanye.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Tindak kekerasan (violence) juga dapat merupakan satu bentuk partisipasi politik, dan untuk keperluan analisis dan manfaatnya untuk mendefinisikannya sebagai satu kategori tersendiri, artinya sebagai upaya untuk mempengaruhi pengambilan, keputusan pemerintah dengan jalan menimbulkan kerugian fisik terhadap orang-orang atau harta benda. Kekerasan dapat ditujukan untuk mengubah pimpinan politik (kudeta, pembunuhan), mempengaruhi kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah (hur-hara), pemberontakan, atau mengubah seluruh sistem politik (revolusi).

2.2 Masyarakat

Menurut Mayor Polak dalam Abu Ahmadi, menyebutkan bahwa masyarakat adalah wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok dalam tiap-tiap kelompok terdiri atas kelompok-kelompok lebih baik atau sub kelompok.

Sedangkan menurut Djojodiguno tentang masyarakat adalah suatu kebulatan dari pada segala perkembangan dalam hidup bersama antar manusia dengan manusia.

Masyarakat diberi hak memilih partai atau pemimpin negara mereka sendiri, pemilu sebagai praktik proses demokrasi menjadi arena satu-satunya ruang politik yang terbuka bagi masyarakat untuk menyatakan pendirian dan sekaligus memberikan suara terhadap partai yang bakal memerintah. Ini bermakna bahwa, negara bercorak demokrasi adalah negara yang takluk kepada persetujuan masyarakat dan menjalankan tugas-tugas dan kebijaksanaan untuk melaksanakan kehendak masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat memiliki ciri-ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif (artinya masyarakat ikut menalar baru bertindak), ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat, ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut, ada pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam kedudukan yang setara.

Berdasarkan Undang Undang pemilu nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilu menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dilakukan dalam pemilihan presiden dan legislatif dengan sosialisasi pemilu, pendidikan politik bagi pemilih, survei atau jajak pendapat tentang pemilu atau pemilihan presiden dan penghitungan cepat hasil pemilihan umum dan presiden. Penjelasan dari UndangUndang nomor 7 tahun 2017 tentang pemilu bahwa membuka ruang bagi partisipasi masyarakat tidak hanya dalam memberikan suara, tetapi juga dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan politik, survei, dan penghitungan cepat terkait pemilu legislatif dan pilpres.

2.4 Pandangan Islam Tentang Memilih Pemimpin

Ketika seorang pemilih membuat keputusan, pada dasarnya dia telah memberikan dukungan dan wakilnya kepada orang yang dipilih. Oleh sebab itu, dalam hal ini diperlukan perhatian yang cermat dan pertimbangan yang matang. Penting untuk tetap mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, karena memilih seseorang sebagai pemimpin eksekutif atau legislatif adalah amanah langsung



kepada orang yang diberikan.. Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam Qur'an Surah An-Nisa Ayat 58 sebagai berikut :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*

Pemilu mengubah konsep kedaulatan rakyat yang abstrak menjadi lebih jelas. Pemilu merupakan wadah untuk memilih dan menentukan orang-orang terbaik untuk mewakili rakyat dan bekerja untuk dan atas nama rakyat. Meskipun pada zaman Kenabian dan setelahnya belum dikenal istilah Golput, apalagi system pemilihan yang digunakan bukanlah pemilihan langsung, tetapi memilih pemimpin bukanlah perkara yang bertentangan dengan Sunnah Nabi Muhammad saw. “Jika ada dua orang diantara kamu maka angkatlah pemimpin”, pesan Nabi tersebut, mengindikasikan pentingnya pengorganisasian umat melalui seorang pemimpin. Sehingga bersikap apatis dengan tidak menggunakan hak pilih bukanlah sikap yang pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw.

2.5 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian, maka penulis mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi pendukung dan dapat



digunakan sebagai referensi penyusunan proposal penelitian penulis. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan yaitu:

2.5.1 Ni Ketut Arniti (2020), Universitas Pendidikan Nasional, Tentang Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, peta partisipasi pemilih dalam pileg dan pilpres di Kota Denpasar mengalami kenaikan dan penurunan. Kedua, upaya sosialisasi partisipasi politik yang merupakan bagian paling penting dalam sebuah pemilihan umum. Friedman dan Hechter melihat adanya pengaruh lembaga sosial dalam partisipasi politik. Dalam temuan peneliti terdapat lembaga sosial yang turut berpengaruh dalam menaik-turunkan partisipasi politik masyarakat, yakni: Kepala Desa, Calon legislatif, PPS, dan tokoh agama. Ketiga, kedekatan emosional calon pileg dan pilpres turut mempengaruhi partisipasi dan persepsi politik masyarakat. Keempat, rasionalitas masyarakat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam menentukan partisipasi politik. Pertimbangan ekonomi dan politik uang menjadi salah satu motivasi dalam partisipasi politik. Namun, kedekatan calon dengan pemilih menjadi kunci signifikan dalam pengaruhnya terhadap partisipasi politik masyarakat

2.5.2 Mhd. Al Fahjri Sukri (2020), Institute Agama Islam Negeri Batusangkar, tentang Dinasti Politik di Banten: Familisme, Strategi Politik dan Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan keluarga Atut dalam mempertahankan dinasti politik di Banten tidak hanya karena bentuk dan akar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dinasti politik yang kuat, tetapi juga karena strategi politik yang dijalankan oleh keluarga Atut. Dinasti politik keluarga Atut berbentuk Octopussy Dynasty dengan pemanfaatan jaringan kuasa yang telah dibangun oleh Tubagus Chasan Sochib, ayah Atut. Penerapan strategi politik yang baik oleh keluarga Atut juga menjadi penyebab bertahanannya dinasti politik ini. Selain itu, bertahanannya dinasti keluarga Atut di Banten ada kaitannya dengan rendahnya partisipasi politik masyarakat di Banten pada pilkada tahun 2015 dan 2017 di yang berada di bawah 65 persen.

2.5.3 Faiz Albar Nasution, Muhammad Husni Thamrin & Alwi Dahlan Ritonga (2020), Universitas Sumatera Utara, tentang Menakar Partisipasi Politik Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Walikota Medan Tahun 2020

Hasil penelitian menunjukkan partisipasi masyarakat Kota Medan didominasi partisipasi dalam pemberian suara dan apathy total. Selain itu, faktor - faktor yang menentukan tingkat partisipasi pada Pilkada 2020 mendatang yaitu; kepercayaan terhadap pemerintah, peran partai dalam rekrutmen politik dan pemutakhiran data pemilih

2.5.4 Ahmad Averus dan Dinda Alfina (2020), Institut Pemerintahan Dalam Negeri, tentang Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat di Desa Pengasih dipengaruhi oleh dua aspek penting yaitu kesadaran politik masyarakat dan keyakinan politik masyarakat. Adapun kesadaran politik masyarakat Desa Pengasih cenderung dipengaruhi letak wilayah sebab Desa Pengasih memiliki dua wilayah yang berbeda yaitu wilayah yang masih termasuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdesaan dan wilayah yang sudah memasuki perkotaan. Masyarakat Desa Pengasih yang berada di wilayah perdesaan memiliki kesadaran politik yang rendah dibanding masyarakat Desa Pengasih yang masuk wilayah perkotaan. Sedangkan keyakinan politik terhadap pemerintah Desa Pengasih terbagi menjadi dua yaitu kepercayaan terhadap pemimpin dan anggapan masyarakat terhadap sistem politik. Hal lain yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat seperti kemauan politik, tingkat pendidikan, dan tingkat ekonomi

2.5.5 Yustinus Usfinit, Agung suprojo, Dody setyawan (2015), universitas tribhuwana tunggadewi tentang Perspektif Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah (pilkada) Kota Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi politik masyarakat kota Malang terbagi atas pemberian suara, kampanye, mencari jabatan politik, dan partisipasi dalam pemungutan suara. Faktor pendorong partisipasi politik masyarakat adalah faktor lamanya tinggal, lingkungan, jumlah TPS, dan rasa ingi tahu. Sedangkan perspektif partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah periode berikut adalah penambahan jumlah TPS serta jaraknya, kepastian kartu pemilih yang dimiliki oleh seluruh PDT, dan kesadaran politik.

2.6 Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis mengoperasikan beberapa konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Partisipasi politik adalah keterlibatan masyarakat dalam proses politik, seperti pemilihan umum, kampanye, atau aktivitas politik lainnya yang bertujuan mempengaruhi keputusan politik dan kebijakan pemerintah. Partisipasi politik mencerminkan sejauh mana masyarakat aktif dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara dalam sistem politik. Partisipasi ini dapat dipengaruhi oleh komunikasi politik yang efektif, di mana pesan-pesan politik yang disampaikan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses politik.

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat konsep dari Ramlan Surbakti (2020) dimana terdapat empat indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan inovasi pelayanan yakni:

1. Kesadaran politik adalah pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam politik
2. Kepercayaan pada pemerintah adalah Tingkat kepercayaan warga bahwa pemerintah dapat mewujudkan aspirasi dan menjamin keadilan
3. Tingkat Pendidikan adalah jenjang atau level pendidikan yang ditempuh oleh seseorang dalam sistem Pendidikan yang dapat mempengaruhi kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam berbagai bidang.
4. Status ekonomi adalah Kondisi ekonomi warga yang memengaruhi kemampuannya berpartisipasi atau mendukung kampanye

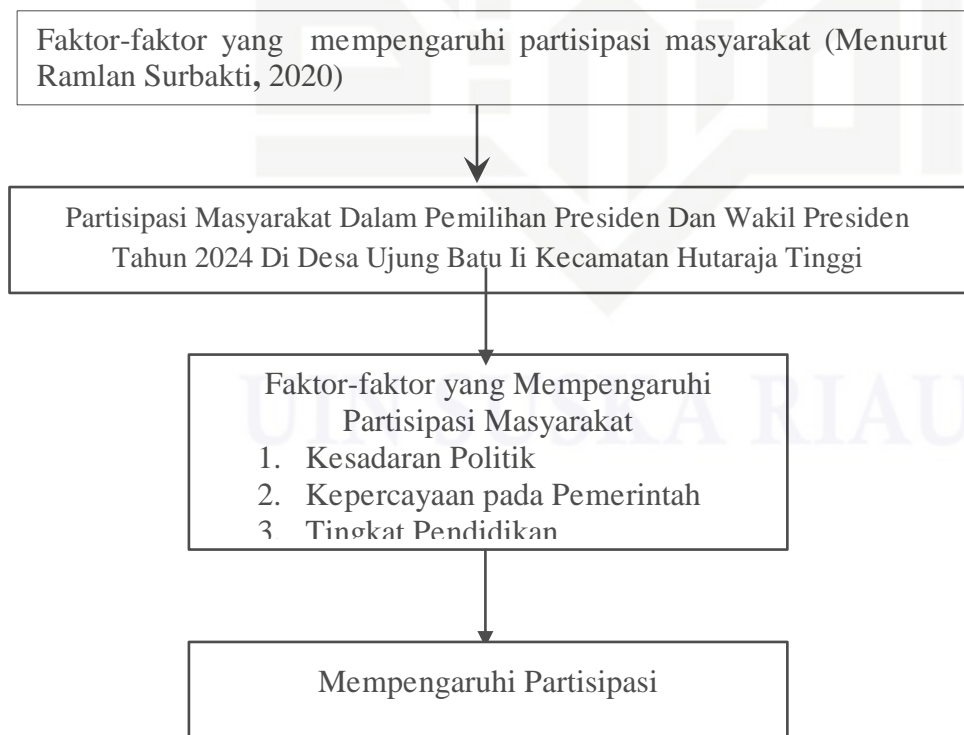
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Konsep Operasional

Tabel 2.1
Konsep operasional Penelitian

Konsep	Indikator	Sub indikator
Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat (Menurut Ramlan Surbakti 2020)	1. Aspek kesadaran	a. Hak untuk Memilih b. Sadar akan keterlibatan dalam proses penyelenggaraan Negara
	2. Kepercayaan terhadap pemerintah	a. Penilaian terhadap pemerintah b. Tingkat kepercayaan
	3. Tingkat Pendidikan	a. Wawasan yang luas terutama dibidang politik
	4. Status Sosial	a. Status sosial ekonomi, kelompok ras, etnis, dan agama b. Sikap dan perilaku seseorang dalam bidang politik

2.8 Kerangka Berpikir





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran dan informasi yang jelas, lengkap dan mudah untuk peneliti dalam melakukan penelitian observasi. Maka dari itu penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian akan berlangsung pada bulan Juni tahun 2025 s/d selesai.

Alasan Pemilihan lokasi ini juga dipertimbangkan karena keterjangkauan akses dan ketersediaan data yang relevan, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan memahami pengalaman, pandangan, dan makna dari perspektif orang-orang yang diteliti, dengan bentuk kata-kata dan gambar. Menurut (Moleong, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini data dan informasi yang diperoleh melalui dua jenis sumber data:

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang dicari, dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah masyarakat yang berasal dari Desa Ujung Batu II sebanyak 5 orang;

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi mulai dari artikel, dokumen, foto-foto, dan bahan-bahan tertulis yang sangat membantu penelitian ini. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer. Yaitu buku Rencana Pembangunan Daerah Menengah desa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam setting alami, dengan memanfaatkan sumber data primer. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data lebih banyak mengandalkan observasi berperan, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Untuk memperoleh data dan informasi yang relevan bagi penelitian ini, penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data., yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan serta pencatatan terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti. Observasi yang dilakukan yaitu pengamatan secara langsung kelapangan dengan meneliti gejala-gejala yang terjadi pada serta kaitannya partisipasi masyarakat desa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi.

b. Wawancara

Wawancara atau interview, merupakan bentuk komunikasi verbal yang mirip dengan percakapan, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi. teknik pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dan objek yang diteliti. Pada saat penelitian berlangsung peneliti melakukan wawancara secara langsung (tatap muka) menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator teori faktor faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Ramlan Surbakti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai upaya untuk mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, buku besar, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, dokumen yang diperlukan adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan berfungsi untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Pada saat penelitian dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis maupun visual yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan meliputi: Data laporan suara komisi pemilihan umum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

(Spradley, 1979:45 dalam Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd, 2023)

Sumber informasi (narasumber) atau informan adalah aktor kunci dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang dihubungi peneliti dan yang menjelaskan atau menginformasikan tentang lapangan. Walaupun hampir setiap orang dapat menjadi seorang informan, tidak setiap orang menjadi informan yang baik.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Key Informan	Infoman	Jumlah
1.		Masyarakat	5
2.	Ketua KPPS Pilpres		1
3.	Anggota PPS		1
4.	Panitia Pemilih Kecamatan		1
	Jumlah		8

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Analisis data merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencari dan mengorganisasi data secara sistematis. Data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi akan disusun ke dalam kategori-kategori tertentu, dijabarkan menjadi unit-unit yang lebih kecil, dan dilakukan sintesis untuk menemukan pola-pola dari informasi tersebut. Selanjutnya, penting untuk memilih data yang relevan untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang jelas, sehingga informasi tersebut dapat dengan



mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman (1984) aktivitas analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi peringkasan data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Dengan cara seleksi keta tatan data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dalam bentuk teks naratif dan dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan ditangani secara terbuka dan mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, serta menempatkan salinan temuan dalam seperangkat data yang lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Ujung Batu II

Desa Ujung Batu II adalah merupakan Desa yang dibentuk dari pola program Nasional Transmigrasi tahun 1982 dengan pola transmigrasi umum. Pada Awalnya 1982 Desa Ujung Batu bernama Unit Pemukiman Transmigrasi yang penduduknya di datangkan dari pulau jawa meliputi, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur serta Lokal dengan suku Batak mandailing. Adapun jumlah penduduk sesuai penempatan adalah sebagai berikut:

Gelombang I Purworejo, Wonosobo 23 Nopember 1982

Gelombang Ke II Pati, Karanganyar, Sukoharjo Desember 1982

Gelombang Ke III Garut, Tasikmalaya Desember 1982

Gelombang IV Ponorogo, Malang, Tuban Desember 1982

Gelombang V Lokal

Seluruh peserta plasma berjumlah 500 KK

Pada mulanya Pola Transmigrasi Umum hanya di perbolehkan melakukan budidaya tanaman pangan dengan kepemilikan lahan meliputi lahan pekarangan, lahan usaha I (LU 1) dan Lahan Usaha II (LU2), namun sesuai dengan surat Menteri Dalam Negeri Nomor wilayah Unit Pemukiman Transmigrasi seluas 3000 Ha (diluar lahan pekarangan, LUI dan Lu 2 adalah merupakan lahan pencadangan Transmigran). Selaku pemenang tender Transmigrasi dalam penanganan akses jalan, perumahan, dan jatah hidup (JADUP) adalah PT. Sinar Kurnia Saputra. Ukuran rumah setiap masing masing peserta transmigran adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6 x 6 M2 dengan type papan dan lantai tanah. Masing masing peserta juga mempunyai MCK di belakang rumah sistim galian tanah. Karena sulitnya kondisi perekonomian peserta transmigran saat itu dan belum adanya perkembangan perekonomian program pemberian jatah Hidup di perpanjang dari 12 bulan menjadi 18 bulan, guna untuk bertahan hidup, walaupun peralatan baik berupa gancu, cangkul, parang, hands sprayer dan lain sebagainya di jatah oleh pemerintah guna sebagai alat mengelola lahan pertanian, kondisi peserta bukan semakin membaik, untuk bertahan hidup saja sudah sangat luar biasa. Sebagian peserta transmigrasi yang tidak kerasan/betah, sehingga banyak warga peserta untuk memutuskan pulang kembali ke kampung halamannya, bagi peserta yang bertahan banyak mengadu nasib mencari pencaharian di luas desa dengan istilah di saat itu MERANTAU

Pemerintah Desa Ujung Batu II terbentuk setelah Unit Pemukiman Transmigrasi yang di pimpin oleh Bapak ACHMAD selaku Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) dibantu oleh Koordinator Desa Bapak SULIS SUSANTO, BSc didalam pelaksanaan pembentukan Desa Persiapan. Koordinator Desa mempunyai periode jabatan dari tahun 1982 sampai dengan sampai dengan tahun 1987 Berjalannya waktu pada tahun 1987 pergantian estapet kepemimpinan dari bapak sulis susanto BSc kepada Bapak Saifuddin BA, pada saat beliau memimpin di bantu oleh Sekretaris yang dalam hal ini bekerja untuk mempersiapkan pelaksanaan dari Desa persiapan menjadi Desa definitive. Namun periode kepemimpinan Bapak Saifudin,BA hanya rentan 1 tahun beliau memutuskan pindah bersama keluarga ke Padang Sidimpuan dan estafet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan pada tahun 1991 berpindah kepada Bapak Sudiyono, MS dengan Sekretaris Bapak Soleman Haryono, disaat itulah Ujung Batu II menjadi Desa definitive di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dengan proses penyerahan transmigrasi dari KUPT kepada Pemerintahan Desa Ujung Batu II yang di terima oleh oleh Kepala Desa. Pada tahun 1994 di mulailah proses demokrasi awal pemilihan Kepala Desa yang terpilih di saat adalah Bapak Soleman Haryono dengan masa periode tahun 1994 s/d 2003

Berjalannya kepemimpinan Bapak Kepala Desa Soleman Haryono mulailah wacana aspirasi masyarakat yang dalam hal ini di wakili oleh (Bapak Hadisoetopo, BA, Bapak Sudiyono, MS, Bapak Suratman, Bapak Suyatno, Bapak Girin, Bp. Wartono, Bp. Agus Pujiyanto, Bp Hadi Suwani, Bp. Sutrisno, Bp Sudaryanto dan di dampingi oleh Bapak Kepala Desa Ujung Batu II Bapak Soleman Haryono disaat kunjungan Menteri Transmigrasi di kala itu adalah Menteri Transmigrasi Bapak Siswono Yudohusodo kunjungan ke Daerah PIR Trans, dan berkat beliaulah dengan keadaan Desa yang taraf perekonomiannya semakin sulit mengusulkan kepada Menteri transmigrasi agar Desa Ujung Batu II yang merupakan eks transmigrasi agar dapat di jadikan PIR KKPA (Koperasi Kredit Primer Anggota) dengan Pola ABA (Anak Bapak Angkat).

Dengan berjalannya proses maka di setujuinya usulan dengan Bapak Angkat dalam pelaksanaan perkebunan Inti Rakyat dengan Bapak angkat PT VICTORINDO ALAM LESTARI. Di dalam pelaksanaan banyaknya kendala dan permasalahan walaupun akta kerjasama kedua belah pihak antara PT Victorindo alam Lestari dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Sentosa sudah di tanda tangani,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan demi permasalahan terus berjalan namun walaupun selalu berbeda pandangan antara bapak angkat dan anak angkat selalu di fasilitasi Oleh TIM TP3D2 (Tim Pengawasan Proyek Perkebunan Tingkat 2) Kabupaten Tapanuli Selatan. Berjalannya waktu ada aturan aturan tambahan (Adendum) dalam perjanjian dan ada permasalahan yang dapat di selesaikan dan ada permasalahan yang belum dapat di selesaikan. Pada saat itu penghasilan masyarakat beru berdasarkan pemerataan setiap peserta plasma

Pada Tahun 2003 pergantian estafet kepemimpinan melalui pemilihan Kepala Desa Ujung Batu II dari Bapak Soleman Haryono kepada Bapak H Nurul Huda, SP. tak ubahnya sebelum kepemimpinan sebelumnya permasalahan terus menghadang terutama dalam hal kemitaraan PIR KKPA. Dan pada tahun yang sama kepala Desa bersama dengan Koperasi unit Desa Sentosa mendesak kepada Komisi B DPRD Tapanuli Selatan untuk melakukan perjanjian tambahan di dalam hal Pemberdayaan KUD Sentosa, guna mempercepat dari pada pelunasan anggota Koperasi Unit Desa kepada Bank Dagang Negara di saat perjanjian dan di merger menjadi Bank Mandiri. Dan timbulan Adendum (Perjanjian Tambahan) kembali tentang pemberdayaan KUD Sentosa dan dilakukan pembagian wilayah kerja petani peserta plasma dalam ruang lingkup keanggotaan KUD Sentosa.

Setelah masa pelunasan hutang sebagai kewajiban peserta plasma pada tahun 2008 perencanaan sertifikasi atas lahan berproses, dari tahapan yang di mulai tentang redisgn awal di lakukan oleh Dinas Transmigrasi Propinsi Sumatera Utara, Kadasteral oleh BPN Propinsi Sumatera Utara dan pembayaran Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan oleh peserta plasma (BPHTB), namun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada setelah berprosesnya tahapan tersebut adanya informasi dari BPN Tapanuli Selatan pada saat mau diserahkannya sertifikat lama LU I dan LU II terbentur dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No 44 tahun 2005. Berdasarkan surat tersebut wilayah transmigrasi Desa Ujung Batu II yang seharusnya clear and clean masuk di dalam penetapan kawasan hutan produksi tetap (HPT). Langkah demi langkah di lalui Kepala Desa ujung Batu II pada tahun 2008 Koperasi Unit Desa bersama dengan Kepala Desa menghadap Bupati Padang lawas (Dulu wilayah Tapanuli selatan sebelum pemekaran) untuk menyampaikan perihal permasalahan dari keputusan Menteri Kehutanan tersebut. Bapak Bupati memberikan pertimbangan sehubungan surat dari bupati kepada bapak menteri kehutanan belum ada titik penyelesaian maka memberikan tugas dengan surat perintah tugas kepada Koperasi Unit Desa, Kepala Desa Ujung Batu II dan Kepala Desa Ujung Batu III (Anggota Desa Ujung Batu II 250 KK Bergabung ke KUD Sentosa) untuk menghadap Dirjen Planologi Kementerian Kehutanan Republik Indonesia dan Menghadap Dirjen P2MKT kementrian Trasnmigrasi dan perambah hutan. Namun setelah menghadap dan ke-2 kementerian tersebut jalan untuk menyelesaikan permasalahan keputusan SK 44 tahun 2005 hanya dengan Gugatan Materi ke Mahkamah Agung. Berjalannya waktu bahwa SK 44 di lakukan gugatan atas nama pemohon Bupati samosir, Bupati Toba samosir, Bupati Simalungun di dampingi oleh Lembaga swadaya masyarakat (LSM) dengan putusan gugatan tersebut di kabulkan oleh Mahkamah Agung. Dan Menteri Kehutanan menerbitkan keputusan baru berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di setiap Kabupaten masing masing. Namun dari hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan tersebut sebagian kecil terutama di areal perkebunan masyarakat lokasi Desa Ujung Batu II masih terkena hutan produksi tetap.

Pada tahun 2015 berganti pergantian estapet kepemimpinan dari Kepala Desa Bapak H Nurul Huda, SP kepada Bapak Mukasir Limanaji, SP. Berjalanannya waktu areal yang terkena dampak keputusan kementerian kehutanan yang baru di usulkan dalam pembebasan areal tersebut melalui program Badan Pertanahan Nasional yaitu program TORA (Tanah Objek Reforma Agraria) dan di kabulkan oleh kementerian kehutanan ibu Siti Nurbaya pada tahun 2021 di saat kepemimpinan Bapak PJ Kepala Desa Muhammad Dahler Hasibuan. Pada saat kepemimpinan beliau UU No. 6 tentang Desa telah di keluarkan dan anggaran yang di sebut dengan Dana Desa mulai di anggarakan di setiap Desa. Untuk sarana dan prasarana yang telah dibangun dengan anggaran dana Desa sebagai sumber pembangunan diantaranya adalah; pembangunan draenase, pembangunan lose pasar, pembangunan sarana jalan telford dan pembangunan kebun Desa. Sebagai penambahan income Desa atau Pendapatan Asli Desa (PAD Desa), Pasar tradisonal Desa mulai di kenakan restribusi desa untuk para pedagang. Pada tanggal 12 juli tahun 2022 kembali didakan pemilihan kepala desa dan yang terplih Bapak H nurul huda, SP

4.2 Kondisi Geografis Desa

a. Letak dan Luas Desa

Desa Ujung Batu II adalah merupakan daerah program eks Transmigrasi pada tahun 1982, memiliki luas wilayah 3.000 H sesuai dengan Surat Keputusan



Nomor : Desa Ujung Batu II masuk dalam wilayah Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas dengan batas batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara Berbatas dengan PT. Mazuma Agro Industri (MAI)

Sebelah Selatan Berbatas dengan Desa Ujung Batu III

Sebelah Timur berbatas dengan PT. Mazuma Agro Industri (MAI)

Sebelah Barat berbatas dengan Desa Ujung Batu I dan Desa Ujung Batu IV

b. Keadaan Tanah

Tanah di Desa Ujung Batu II adalah merupakan tanah podzolik Merah Kuning (PMK) dengan keadaan bergelombang dan cocok untuk pertumbuhan komoditas perkebunan seperti kelapa sawit (*elais guenensis jack*) dengan tumpang sari komoditas tanaman pangan seperti padi, jagung, kacang tanah dan lain sebagainya

4.3 Kondisi Demografis

4.3.1 Jumlah Penduduk

Dari data tahun 2017 s/d 2022 tercatat jumlah penduduk di Desa Ujung Batu II sebanyak 2.620 Jiwa, yang terdiri dari Jumlah 1354 Jiwa laki laki dan 1266 jiwa perempuan. Dan berdasarkan Kepala keluarga (KK), Desa Ujung Batu II di huni oleh 793 Kepala Keluarga,

4.3.2 Komposisi penduduk

Komposisi penduduk Desa Ujung Batu II berdasarkan jenis kelamin dan agama adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk 2022

No	Jumlah penduduk			Agama				
	Laki	Perempuan	Total	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
1	1354	1266	2620	2592	28	0	0	0

Berdasarkan Tabel 4.1 tentang Jumlah Penduduk Desa Ujung Batu II Tahun 2022, diketahui bahwa jumlah penduduk secara keseluruhan mencapai 2.620 jiwa, yang terdiri atas 1.354 jiwa laki-laki dan 1.266 jiwa perempuan. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin tersebut menunjukkan kondisi yang relatif seimbang. Dari aspek agama, mayoritas penduduk Desa Ujung Batu II menganut agama Islam, yaitu sebanyak 2.592 jiwa, sedangkan penduduk yang beragama Protestan berjumlah 28 jiwa. Sementara itu, tidak terdapat penduduk yang menganut agama Katolik, Hindu, maupun Buddha.

Tabel 4. 2
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1.	Petani	80	Orang
2.	Pedagang	50	Orang
3.	Peternak	50	Orang
4.	Karyawan PT	60	Orang

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian, dapat diketahui bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Ujung Batu II tergolong beragam. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, yaitu sebanyak 80 orang, yang menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi sumber penghidupan utama masyarakat. Selain itu, terdapat 50 orang yang bekerja



sebagai pedagang dan 50 orang sebagai peternak, sedangkan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan perusahaan (PT) berjumlah 60 orang.

4.4 Visi dan Misi Desa Ujung Batu II

Visi

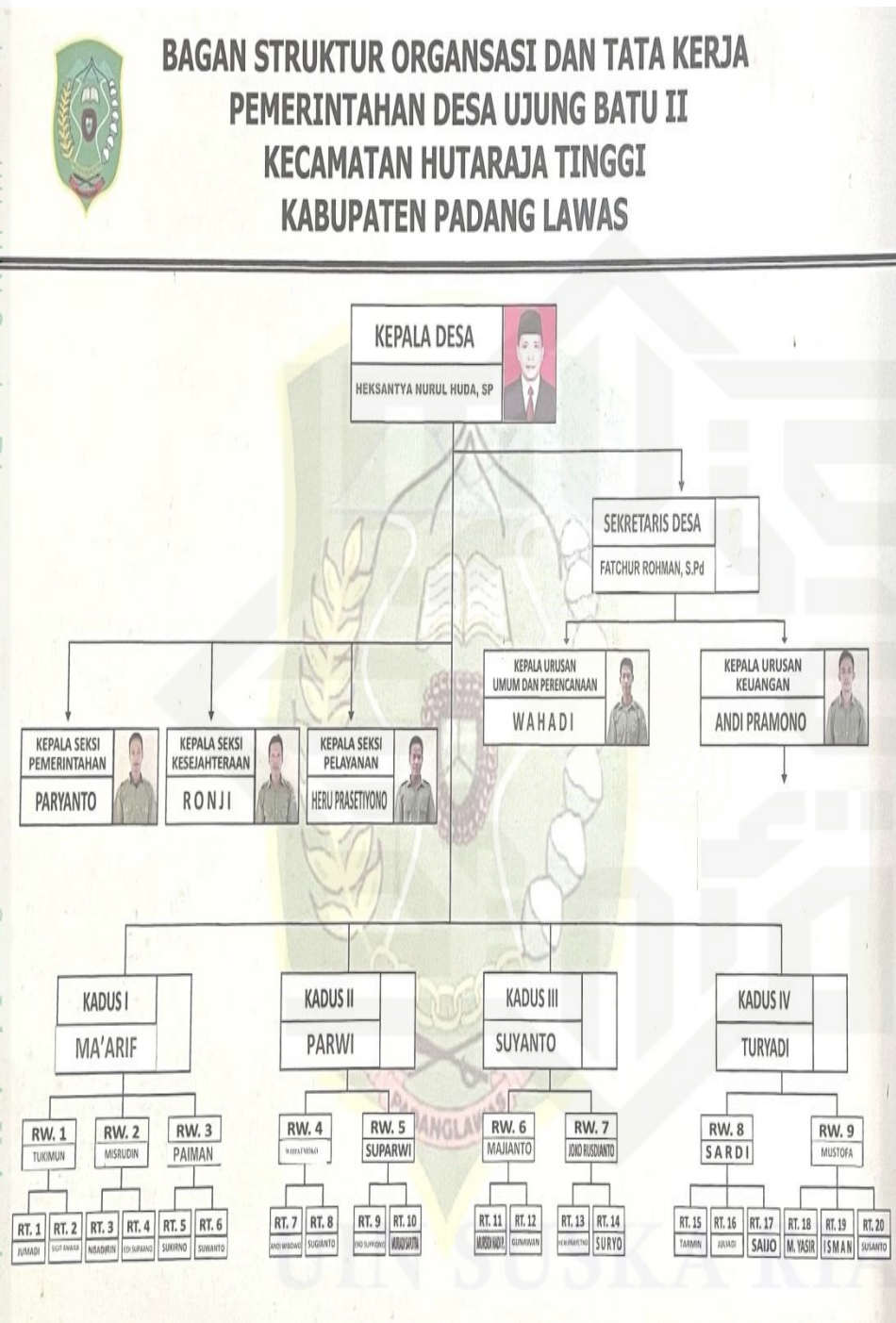
Dengan Memacu Indikator Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia mewujudkan Masyarakat Desa Yang Hebat (Humanisme , Ekonomi Yang Handal, Bermartabat, Aman Dan Tertata)

Misi

- Meningkatkan kemandirian dan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga lingkungannya guna untuk kesehatan masyarakat
- Menciptakan Tata kelola /Managemen pemerintahan yang baik dan transparan
- Pelestarian seni dan budaya
- Meningkatkan partisipasi msyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuh kembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan Desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi di Desa Ujung Batu II Kecamatan Hutaraja Tinggi





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut. Masyarakat desa Ujung Batu II menyadari pentingnya menggunakan hak pilih sebagai bentuk tanggung jawab warga negara dalam menentukan arah kepemimpinan nasional. Partisipasi tersebut didorong oleh beberapa faktor utama, kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, tingkat pendidikan, status ekonomi.

Temuan di lapangan memperlihatkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki kesadaran politik yang baik, ditandai dengan kemauan mereka untuk datang ke TPS meskipun harus menyesuaikan dengan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari. Kesadaran ini tampak lebih menonjol dibandingkan faktor lainnya. Selain itu, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah berpengaruh secara moderat; beberapa warga mengaku masih kritis terhadap kinerja pemerintah, namun hal tersebut tidak menghalangi mereka untuk tetap menggunakan hak pilih. Faktor pendidikan juga memberikan kontribusi, di mana warga dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman politik yang lebih luas dan aktif mengikuti perkembangan informasi, terutama melalui media sosial. Sementara itu, kondisi sosial ekonomi menunjukkan pengaruh yang cukup jelas—warga dengan pekerjaan tetap dan penghasilan stabil lebih mudah meluangkan waktu ke TPS dibandingkan pekerja harian yang harus menyesuaikan dengan kebutuhan ekonomi. Meskipun keterlibatan dalam kegiatan kampanye atau politik



formal relatif rendah, sebagian besar warga tetap mengikuti percakapan politik melalui diskusi informal dan media sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat Desa Ujung Batu II terbentuk dari kombinasi faktor internal seperti kesadaran dan sikap politik, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan akses informasi. Tingkat partisipasi yang tinggi mencerminkan adanya rasa tanggung jawab warga dalam menentukan arah kepemimpinan nasional dan menunjukkan bahwa proses demokrasi berjalan dengan baik di tingkat desa.

6.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan diantaranya adalah :

1. Pemerintah dan Penyelenggara Pemilu, diharapkan terus meningkatkan sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat, khususnya di tingkat desa. Sosialisasi yang komunikatif dan melibatkan tokoh masyarakat akan membantu meningkatkan pemahaman warga tentang pentingnya peran mereka dalam menentukan masa depan bangsa.
2. Masyarakat diharapkan agar terus mempertahankan bahkan meningkatkan kesadaran politik dan kepercayaan terhadap sistem demokrasi. Masyarakat perlu lebih aktif mencari informasi politik dari sumber yang benar agar dapat menentukan pilihan secara rasional dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Qur'an. (n.d). Surah An Nisa (58)

Buku

Budiardjo, P. M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Setiawan, A. (2019). *Komunikasi Politik*. Jakarta.

Surbakti, R. (2020). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Surbakti, R. (n.d.). *Memahami Ilmu Politik*. Grasindo.

II, D. U. (2022 - 2028). *Rencana Pembangunan Daerah Menengah*. Sumatera Utara.

Jurnal Ilmiah

Ahmad Averus, D. A. (2020). Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa. *Jurnal Moderat*.

Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*.

Yustinus Usfinit, A. s. (2015). Persepektif Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Kota Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.

Achir, A. B. (2024). STRATEGI KAMPANYE IKLAN POLITIK PASANGAN PRABOWO SUBIANTO – GIBRAN RAKABUMING RAKA PADA PEMILIHAN UMUM 2024 SUATU KAJIAN MEDIA IKLAN TELEVISI. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.

Alfon Apriel Simanullang, D. A. (2023). ANALISIS PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT UNTUK PEMILU 2024 DI TINJAU DARI PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT DALAM PILRES 2019 (Studi Kasus Desa Pantai Cermin Kiri Kecamatan Pantai Cermin). *MAJALAH ILMIAH METHODODA* , 86-93.

Alissa Septania Damayanti, A. M. (2022). Partisipasi Politik Dan perilaku Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Desa (Pada Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo) . *Law, Development & Justice Review*, 228-236.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Amalia Syauket, R. I. (2024). *KOMUNIKASI POLITIK PEMERINTAHAN*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Annisa Puspita Sari Batubara, J. I. (2024). Resonansi Aspirasi: Menggali Perspektif Publik atas Kemenangan Pasangan Prabowo-Gibran Pada Masyarakat Medan Amplas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 41621-41626.
- Ansori, A. &. (2019). *SOSIOLOGI POLITIK Filosofi, Kajian, Teori, dan Pemikiran Islam*. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram.
- Diryo Suparto, S. M. (2021). *Membangun Kesadaran dan Partisipasi Politik Masyarakat*. Bandung: CV CENDEKIA PRESS .
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Dr. H. Waryono Abdul Ghafur., M. d. (2018). *KUMPULAN KHUTBAH JUM'AT MASJID SUNAN KALIJAGA*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. M. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : CV. syakir Media Press.
- Dr.Edison Bonar Tua Hutapea, M. (2020). *Komunikasi Politik Lingkup Kajian, Konsep dan Pendekatan*. Jakarta: Gibon Books.
- Faiz Albar Nasution, M. H. (2020). Menakar Partisipasi Politik Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Walikota Medan Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Politik*.
- Mia, Y. (Padang). *PARTISIPASI POLITIK Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Reformasi*. 2012 : UNP Press Padang.
- Prof. Dr. Sadu Wasistiono, M. (2016). *Perilaku Pemilih Teori dan Praktek*. Riau: Alaf Riau.
- Romauli, J. (2024). DINAMIKA PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK OLEH PASANGAN CALON PRABOWO -GIBRAN DALAM PEMILIHAN CALON PRESIDEN DAN CALON WAKIL PRESIDEN PADA PEMILU 2024-2029 OLEH TIM KAMPANYE WILAYAH KECAMATAN PAMULANG - KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Communitarian*, 975-990.
- Sukri, M. A. (2020). Dinasti Politik di Banten: Familisme, Strategi Politik dan Rendah nya Partisipasi Politik Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.



LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2024 DI DESA UJUNG

BATU II KECAMATAN HUTARAJA TINGGI

PANITIA PEMILIH KECAMATAN (PPK)

1. ASPEK KESADARAN

a. Hak untuk Memilih

1. Dalam peran Anda sebagai penyelenggara pemilu, langkah-langkah apa saja yang Anda lakukan untuk memastikan setiap warga desa Ujung Batu II memahami hak mereka untuk memilih?

b. Keterlibatan dalam Proses Penyelenggaraan Negara

1. "Bagaimana Anda melihat tingkat kesadaran masyarakat desa Ujung Batu II terkait keterlibatan mereka dalam proses penyelenggaraan negara?"

2. KEPERCAYAAN TERHADAP PEMERINTAH

a. Penilaian terhadap pemerintah

1. Dalam interaksi Anda dengan masyarakat, apakah Anda melihat bahwa penilaian mereka terhadap kinerja pemerintah saat ini memengaruhi antusiasme mereka untuk datang ke TPS?

b. Tingkat kepercayaan

1. Dalam peran Anda sebagai penyelenggara pemilu, langkah-langkah apa saja yang Anda lakukan untuk memastikan setiap warga desa Ujung Batu II memahami hak mereka untuk memilih?

3. PENGETAUHAN DI BIDANG POLITIK

1. Menurut pengamatan Anda, apakah tingkat wawasan politik masyarakat di Desa Ujung Batu II sudah cukup luas? Bagaimana Anda mengidentifikasi apakah masyarakat memahami isu-isu politik yang berkembang, dan apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan pemahaman mereka?"



4. STATUS SOSIAL

A. Status Ekonomi

1. Apakah Anda mengamati adanya korelasi antara pekerjaan atau status ekonomi warga dengan tingkat partisipasi mereka? Bagaimana Anda mengelola hal ini?

B. Sikap dan Perilaku Seseorang dalam Bidang Politik

1. Apakah Anda mengamati adanya perubahan sikap dan perilaku politik masyarakat, misalnya dari yang dulunya pasif menjadi lebih aktif? Faktor apa yang menurut Anda menyebabkan perubahan tersebut?

KETUA KPPS

ASPEK KESADARAN

c. Hak untuk Memilih

1. Dalam peran Anda sebagai penyelenggara pemilu, langkah-langkah apa saja yang Anda lakukan untuk memastikan setiap warga desa Ujung Batu II memahami hak mereka untuk memilih?

d. Keterlibatan dalam Proses Penyelenggaraan Negara

1. "Bagaimana Anda melihat tingkat kesadaran masyarakat desa Ujung Batu II terkait keterlibatan mereka dalam proses penyelenggaraan negara?"

2. KEPERCAYAAN TERHADAP PEMERINTAH

b. Penilaian terhadap pemerintah

1. Dalam interaksi Anda dengan masyarakat, apakah Anda melihat bahwa penilaian mereka terhadap kinerja pemerintah saat ini memengaruhi antusiasme mereka untuk datang ke TPS?

b. Tingkat kepercayaan

1. Dalam peran Anda sebagai penyelenggara pemilu, langkah-langkah apa saja yang Anda lakukan untuk memastikan setiap warga desa Ujung Batu II memahami hak mereka untuk memilih?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. PENGETAUHAN DI BIDANG POLITIK

1. Menurut pengamatan Anda, apakah tingkat wawasan politik masyarakat di Desa Ujung Batu II sudah cukup luas? Bagaimana Anda mengidentifikasi apakah masyarakat memahami isu-isu politik yang berkembang, dan apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan pemahaman mereka?"

4. STATUS SOSIAL

A. Status Ekonomi

1. Apakah Anda mengamati adanya korelasi antara pekerjaan atau status ekonomi warga dengan tingkat partisipasi mereka? Bagaimana Anda mengelola hal ini?

B. Sikap dan Perilaku Seseorang dalam Bidang Politik

1. Apakah Anda mengamati adanya perubahan sikap dan perilaku politik masyarakat, misalnya dari yang dulunya pasif menjadi lebih aktif? Faktor apa yang menurut Anda menyebabkan perubahan tersebut?

ANGGOTA PPS

ASPEK KESADARAN

e. Hak untuk Memilih

1. Dalam peran Anda sebagai penyelenggara pemilu, langkah-langkah apa saja yang Anda lakukan untuk memastikan setiap warga desa Ujung Batu II memahami hak mereka untuk memilih?

f. Keterlibatan dalam Proses Penyelenggaraan Negara

1. "Bagaimana Anda melihat tingkat kesadaran masyarakat desa Ujung Batu II terkait keterlibatan mereka dalam proses penyelenggaraan negara?"

2. KEPERCAYAAN TERHADAP PEMERINTAH

c. Penilaian terhadap pemerintah

1. Dalam interaksi Anda dengan masyarakat, apakah Anda melihat bahwa penilaian mereka terhadap kinerja pemerintah saat ini memengaruhi antusiasme mereka untuk datang ke TPS?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tingkat kepercayaan

1. Dalam peran Anda sebagai penyelenggara pemilu, langkah-langkah apa saja yang Anda lakukan untuk memastikan setiap warga desa Ujung Batu II memahami hak mereka untuk memilih?

3. PENGETAUHAN DI BIDANG POLITIK

1. Menurut pengamatan Anda, apakah tingkat wawasan politik masyarakat di Desa Ujung Batu II sudah cukup luas? Bagaimana Anda mengidentifikasi apakah masyarakat memahami isu-isu politik yang berkembang, dan apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan pemahaman mereka?"

4. STATUS SOSIAL

A. Status Ekonomi

1. Apakah Anda mengamati adanya korelasi antara pekerjaan atau status ekonomi warga dengan tingkat partisipasi mereka? Bagaimana Anda mengelola hal ini?

B. Sikap dan Perilaku Seseorang dalam Bidang Politik

1. Apakah Anda mengamati adanya perubahan sikap dan perilaku politik masyarakat, misalnya dari yang dulunya pasif menjadi lebih aktif? Faktor apa yang menurut Anda menyebabkan perubahan tersebut?

MASYARAKAT

1. ASPEK KESADARAN

A. Hak untuk Memilih

- Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting hak memilih dalam pemilihan presiden dan wakil presiden, dan apa yang membuat Bapak/Ibu merasa harus menggunakan hak tersebut?"

B. Keterlibatan dalam Proses Penyelenggaraan Negara

- Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa partisipasi Anda dalam pemilu, seperti datang ke TPS, benar-benar memengaruhi kebijakan atau jalannya pemerintahan? Mengapa demikian?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. KEPERCAYAAN TERHADAP PEMERINTAH

A. Penilaian terhadap pemerintah

- Apa yang Bapak/Ibu rasakan tentang kinerja pemerintah yang terpilih? Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa janji-janji kampanye yang disampaikan benar-benar direalisasikan setelah mereka menjabat?"

B. Tingkat kepercayaan

- Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting hak memilih dalam pemilihan presiden dan wakil presiden, dan apa yang membuat Bapak/Ibu merasa harus menggunakan hak tersebut?

3. WAWASAN YANG LUAS TERUTAMA DI BIDANG POLITIK

- Dari mana Bapak/Ibu memperoleh informasi tentang calon presiden dan wakil presiden serta program-programnya? Apakah wawasan politik yang Bapak/Ibu miliki memengaruhi pilihan dan keputusan Bapak/Ibu ?

4. STATUS SOSIAL

A. Status Ekonomi

- Apakah kondisi ekonomi Bapak/Ibu, misalnya sebagai petani atau buruh harian, memengaruhi prioritas Anda pada hari pemilu? Apakah lebih penting untuk mencari nafkah daripada datang ke TPS?

B. Sikap dan Perilaku Seseorang dalam Bidang Politik

- Selain datang ke TPS, apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan politik lain, seperti menghadiri kampanye, berdiskusi tentang politik, atau membagikan pandangan di media sosial?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN
FOTO DOKUMENTAS



Gambar 1. Wawancara dengan Ketua PPS dan Ketua PPK



Gambar 2. Wawancara dengan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Wawancara dengan masyarakat



Gambar 4. Wawancara dengan masyarakat



Gambar 5. Wawancara dengan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. Wawancara dengan Anggota PPS



Gambar 2. Wawancara dengan masyarakat